

INTISARI

Industri pariwisata harus terus menjadi pusat perhatian bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kabupaten sumenep memiliki banyak potensi wisata, antara lain wisata alam, wisata sejarah, wisata religi dan wisata budaya. Pengembangan Pariwisata Kabupaten Sumenep diatur dalam Peraturan Daerah tentang RIPPARKAB Nomor 4 tahun 2018. Pemilihan strategi yang baik dan terencana akan menjadikan hasil akhir yang terarah dan sesuai dengan rencana awal pengembangan pariwisata. Strategi yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Sumenep perlu dievaluasi setiap tahunnya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Force Field Analysis*. Pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penghambat dan pendorong strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor pendorong yaitu; 1) Peluang ekonomi, 2) Potensi keunikan wisata, 3) Akses lokasi. Faktor penghambat: 1) Promosi, 2) Sarana dan prasarana, 3) Dukungan pemerintah, 4) MSDM. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor kunci pendorong pengembangan pariwisata yaitu kemudahan akses jalan, sedangkan faktor kunci penghambat pariwisata adalah dukungan pemerintah yang kurang. Peningkatan strategi pada pengembangan pariwisata di Kabupaten Sumenep yaitu kampanye pemasaran digital, penyediaan website atau sosial media yang inovatif, informatif dan mudah diakses, peningkatan layanan, pengalaman wisata dan operasional pariwisata yang efisien serta mengevaluasi struktur informasi aksesibilitas, pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis kesejahteraan masyarakat, perbaikan dan penyesuaian fasilitas pariwisata yang aksesibel, konservasi lingkungan dan edukasi wisatawan, kolaborasi dengan komunitas lokal, meningkatkan kemitraan strategis, peningkatan sumber daya manusia tentang inkosivitas pelayanan, pengembangan kepemimpinan, dan manajemen.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Pariwisata, *Force Field Analysis*.

ABSTRACT

The tourism industry must continue to be the center of attention for the central government and local governments. Sumenep Regency has a lot of tourism potential, including natural tourism, historical tourism, religious tourism and cultural tourism Sumenep Regency Tourism Development is regulated in the Regional Regulation on RIPPARKAB Number 4 of 2018. The selection of a good and planned strategy will make the final results directed and in accordance with the initial tourism development plan. The strategy carried out by the Sumenep district government needs to be evaluated annually. This research method uses a qualitative method with a Force Field Analysis approach. Data collection using observation, interview and documentation methods. The purpose of this research is to identify and analyze the inhibiting and driving factors of tourism development strategies in Sumenep District. The results showed that there are a number of driving factors, namely; 1) Economic opportunities, 2) Potential uniqueness of tourism, 3) Location access. The inhibiting factors are: 1) Promotion, 2) Facilities and infrastructure, 3) Government support, 4) Human resources. The results of the analysis show that the key factor driving tourism development is the ease of road access, while the key factor inhibiting tourism is the lack of government support. Strategic improvements to tourism development in Sumenep Regency are digital marketing campaigns, providing innovative, informative and easily accessible websites or social media, improving services, tourist experiences and efficient tourism operations and evaluating accessibility information structures, developing sustainable tourism based on community welfare, repairing and adjusting accessible tourism facilities, environmental conservation and tourist education, collaborating with local communities, increasing strategic partnerships, increasing human resources on service inclusiveness, leadership development, and management.

Keywords: Strategy, Development, Tourism, Force Field Analysis.